

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Hasil analisis korelasi menyatakan bahwa ada pengaruh keberadaan Sekolah terhadap tarikan perjalanan yang terjadi. Aspek-aspek yang mempengaruhi tujuan pergerakan terhadap pengelolaan lahan. SMAN Kota Kupang adalah jumlah murid (X1) dan banyaknya guru (X2). Lahan SMAN Kota Kupang memiliki dua variabel utama yang berpengaruh terhadap tarikan pergerakan, yaitu
 - a. jumlah murid (X1) dan jumlah guru (X2). Masing-masing variabel X memiliki tingkat pengaruh yang berbeda terhadap variabel Y. Berdasarkan tingkat kekuatan hubungan antara faktor X serta faktor Y, ada beragam faktor yang termasuk dalam kategori hubungan kuat hingga sangat kuat. Adapun variabel-variabel tersebut adalah:
 - b. Jumlah murid (X1) memiliki nilai korelasi sebesar 0,955 terhadap tarikan pergerakan (Y). Nilai ini menunjukkan hubungan yang positif dengan tingkat korelasi yang sangat kuat. Jumlah guru (X2) memiliki nilai korelasi sebesar 0,898 terhadap tarikan pergerakan (Y), yang juga menunjukkan hubungan positif dengan tingkat korelasi yang sangat kuat.

Tarikan pergerakan $Y = 159,071 + 0,821$ jumlah murid untuk X1 dan $Y = 88,629 + 12,312$ jumlah guru untuk X2. Persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- 1) Konstanta a sebesar **159,071 (untuk X1)** angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti jika variabel jumlah murid (X1) bernilainya 0 maka variabel tarikan Y bernilai **159,071**.
- 2) Konstanta a sebesar **88,629 (untuk X2)** angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti jika variabel jumlah guru (X2) bernilainya 0 maka variabel tarikan Y bernilai **88,629**.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel jumlah murid (X1) bernilai positif yaitu sebesar 0,821. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel jumlah murid (X1), maka nilai variabel tarikan akan meningkat sebesar 0,821 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

1) Nilai koefisien regresi untuk variabel jumlah guru (X2) adalah sebesar 12,312 dan bernilai positif. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada jumlah guru (X2) akan meningkatkan nilai tarikan pergerakan sebesar 12,312 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan.

b. Hasil uji yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan linier atau pergerakan (kendaraan dan pejalan kaki) pada SMAN Kota Kupang. Model yang di peroleh adalah sebagai berikut : Tarikan Pergerakan

$$Y = 159,071 + 0,821X_1$$

$$Y = 88,629 + 12,312X_2$$

5.2 Saran

Dari hasil analisis dan pembahasan tugas akhir ini, dapat diberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan jumlah data yang lebih besar dan melakukan validasi model secara menyeluruh, agar hasil analisis regresi yang diperoleh lebih representatif dan dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan.
2. Dalam menyusun kebijakan perencanaan wilayah, Pemerintah Daerah sebaiknya mempertimbangkan pengaruh tata guna lahan terhadap potensi tarikan pergerakan, agar perencanaan infrastruktur transportasi dapat mendukung perkembangan penggunaan lahan dengan baik.
3. Perlu dilakukan tinjauan terhadap parameter lain yang secara teoritis dan penelitian empiris mempengaruhi jumlah tarikan pergerakan misalnya luas bangunan, luas lahan parkir, jumlah ruangan, alat transportasi yang digunakan dan biaya.